



# BUDIDAYA DAN MANFAAT

## Tanaman Nyamplung

*Callophyllum inophyllum*



### LATAR BELAKANG

Kebutuhan kayu masyarakat di kepulauan Karimunjawa semakin hari semakin meningkat, sementara ketersediaan kayu di Karimunjawa sangat terbatas jumlahnya. Bila hal ini dibiarkan maka dikhawatirkan untuk memenuhi kebutuhan kayu tersebut, masyarakat akan mengambil di dalam kawasan taman nasional.

Selain itu, kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak sangat rendah yang dapat berdampak pada penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan untuk memperoleh ikan sebanyak mungkin guna menutupi biaya operasionalnya.

Melihat hal tersebut, BTNKj berupaya untuk melakukan penanaman pohon dengan jenis-jenis yang sesuai di daerah pesisir. Salah satu jenis pohon yang dapat tumbuh di daerah pantai (pesisir) adalah jenis Nyamplung (*Callophyllum inophyllum*).

Jenis ini, selain akarnya kuat mengikat ke tanah juga merupakan salah satu alternatif didalam mengatasi masalah kebutuhan bahan bakar minyak dan solar di Kepulauan Karimunjawa karena buahnya dapat dijadikan sebagai bahan bakar.

Balai Taman Nasional Karimunjawa sebagai pengelola mencoba membudidayakan jenis ini dengan membuat 2 buah persemaian di Seksi Pengelolaan Taman Nasional I Kemujan dan II Karimunjawa dengan jumlah 5000 batang. Bibit ini rencana akan ditanam di daerah pantai dan lahan masyarakat.

### DESKRIPSI

Tanaman nyamplung (*Callophyllum inophyllum*) berasal dari bahasa Yunani yaitu callos yang berarti cantik dan phullon yang mengandung arti daun. Nyamplung adalah genus dari sekitar 200 spesies tanaman selalu hijau dari suku clusiaceae. Kelompok pohon ini tumbuh mulai dari hutan pegunungan hingga rawa - rawa. Tinggi tanaman dapat mencapai 30 meter dan diameternya dapat mencapai 0,8 meter. Daun tanaman ini mengkilap, batang pohon berwarna abu-abu hingga putih dan warna kayunya bervariasi tergantung spesies.

Daun tumbuhan ini berwarna hijau dengan ukuran 3 - 5 inci panjangnya. Buahnya berwarna kuning kepirangan dengan biji yang diselimuti tempurung dan memiliki akar tunggang.

Pohon Nyamplung bisa berumur panjang bahkan sampai puluhan tahun. Pertumbuhannya mudah dan bisa tumbuh di semua tempat di Indonesia. Perawatan jenis ini juga mudah dan sifat kayunya tahan terhadap air. Tanaman Nyamplung dapat dibudidayakan melalui anakan atau persemaian biji.



### BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

Jl. Sinar Waluyo Raya No. 248  
SEMARANG (50723)  
Telp./Fax : (024) 76738248



## Pembibitan ■

1. Biji Nyamplung diambil dari pohon induk, pilih biji yang sudah matang (berwarna kuning kecoklatan) dengan kondisi biji yang sehat dan baik.
2. Kupas tempurung buah dengan cara dipecah untuk mempermudah keluarnya lembaga dari biji.
3. Siapkan media tanam, yang terdiri dari pasir yang telah dicampur dengan pupuk kandang.
4. Masukkan biji ke dalam lubang yang terdapat pada media kemudian tutup kembali
5. Selanjutnya dilakukan perawatan dengan cara menyiram sebanyak 2 kali (tergantung kondisi).

## Fungsi Nyamplung ■

Pohon nyamplung merupakan bagian tanaman hutan pantai yang berfungsi :

1. Dapat menahan laju kencangnya angin laut yang tidak baik bagi pertanian di sekitar pantai.
2. Dapat menahan besaran ombak / pemecah ombak
3. Dapat menahan gelombang tsunami
4. Dapat di jadikan sebagai tanaman obat
5. Dapat di jadikan sebagai bahan bakar
6. Dapat di jadikan sebahai bahan baku bangunan kapal, peti, dan meja.

## Manfaat Buah Nyamplung ■

1. Dapat di jadikan sebagai bahan bakar pengganti minyak tanah dan solar.
2. Dapat di jadikan obat sakit perut ( urus-urus ) dan obat rematik.
3. Dapat di jadikan briket

## PROSES Pembuatan Minyak dari Biji NYAMPLUNG ■

1. Panen biji yang sudah matang, kemudian dikeringkan
2. Kupas kulit (tempurung) biji Nyamplung
3. Daging biji drebus hingga berwarna hitam
4. Tiriskan dan dikering anginkan biji untuk mengurangi kadar air
5. Daging biji yang telah kering kemudian diperas dengan alat pengepress
6. Proses ini menghasilkan minyak nabati
7. Ampas biji dapat diolah kembali sebagai pakan ternak sedangkan kulitnya dapat diolah menjadi briket .

### *Kelebihan Minyak Yang Di Hasilkan Dari Biji Nyamplung dibandingkan dengan biji jarak pagar dan Sawit*

#### A. Produktifitas

1. Jarak pagar : 5 ton/ha
2. Sawit : 6 ton/ha
3. Nyamplung : 20 ton/ha

#### B. Rendemen

4. Jarak pagar : 40-60%
5. Sawit : 46 – 54%
6. Nyamplung : 40-73%

#### C. Daya Bakar

Daya bakar minyak yang berasal dari biji nyamplung 2x lebih lama dibandingkan minyak tanah.

Contoh : Dalam tes mendidihkan air minyak tanah menggunakan 0,9 ml sedangkan minyak yang dari biji nyamplung hanya 0,4 ml.

## Biaya Produksi minyak Nyamplung ■

- 1 kg biji Nyamplung basah dibeli dengan harga Rp 1.000,00
- Biaya pengupasan biji nyamplung RP 500,00 per 1 kg
- Biaya penjemuran 1 kg Rp. 300,00
- Produksi untuk 1 liter minyak nyamplung membutuhkan 2,5 kg biji nyamplung basah
- Total biaya produksi untuk 1 liter minyak nyamplung : 2,5 kg x Rp. 1.800,00 = Rp. 4.500,00
- Harga jual minyak nyamplung Rp. 8.000,- per liter maka keuntungan yang diperoleh Rp. 8.000,00 - Rp. 4.500,00 = Rp. 3.500,00



Teks : Diana Asih (PLG ) & Nyoto, Desain: Mulyadi (PEH)